

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena berdasarkan permasalahan yang akan dikaji yaitu penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra. Menurut Bogdan dan Tylor, 1993 (dalam Zainal Arifin, 2011, hlm. 140) mengemukakan “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif karena pendekatan ini tepat untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra. Pemahaman tentang penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille peserta didik tunanetra menuntut adanya penelitian yang bersifat alami, sebagaimana adanya, tanpa manipulasi dan atau intervensi peneliti. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai fakta yang ada tentang penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi yang terletak di Jl. Sukarasa No. 40, Citeureup, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa

Barat. Tempat ini dipilih karena di sekolah tersebut terdapat peserta didik tunanetra memperoleh pembelajaran membaca Braille.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Kemudian Arikunto (2016, hlm. 26) memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Adapun subjek dalam penelitian ini, yaitu guru kelas 3 SDLB A dan peserta didik tunanetra kelas 3 jenjang SDLB yang berjumlah satu orang.

3.4 Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Guba dan Lincoln (dalam Arifin, 2011, hlm. 169), menegaskan apabila metode penelitian telah jelas kualitatif, maka instrumen yang digunakan, yaitu manusia, dalam ahli ini peneliti sendiri. Karena itu instrumen yang dikembangkan bersifat penunjang dan berupa panduan/pedoman.

Sebagaimana yang dijelaskan diatas, maka yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dengan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif (Sanjaya, Wina. 2009, hlm. 86 dan 91). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan atau

situasi yang dilakukan oleh peserta didik yaitu ketika berlangsung pembelajaran membaca braille di kelas. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti menyiapkan instrumen observasi yang disebut pedoman observasi.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan braille peserta didik yaitu seberapa jauh kemampuan membaca braille peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, ketepatan menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kelancaran dan kejelasan suara.. Hasil yang diharapkan dalam kegiatan observasi ini adalah diketahuinya kemampuan anak dalam membaca permulaan braille sebelum diterapkan metode *scramble* oleh peneliti.

3.4.2 Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini diberikan kepada guru kelas 3 SDLB yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan membaca permulaan braille peserta didik kelas 3 SDLB serta memperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran membaca permulaan braille yang dilakukan oleh guru, hambatan dalam pembelajaran, upaya dalam mengatasi hambatan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca braille. Hasil yang diharapkan setelah melakukan kegiatan wawancara dengan guru adalah diperolehnya data mengenai kemampuan membaca permulaan braille peserta didik kelas 3 SDLB, kegiatan pembelajaran membaca permulaan braille oleh guru mulai dari penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan braille, hambatan pembelajaran membaca permulaan braille, upaya guru mengatasi hambatan dalam pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca permulaan braille.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang berbentuk catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan agenda, dan lain sebagainya. Dokumentasi ini berupa foto kondisi yang ada di lapangan.

Dokumentasi ini sebagai bukti telah dilakukannya penelitian dan mendukung data penelitian, sehingga akan didapat hasil penelitian yang valid. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, laporan tugas peserta didik, bagian buku teks yang digunakan, catatan tentang peserta didik, foto maupun rekaman hasil observasi, wawancara dan pelaksanaan kegiatan.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data hasil observasi langsung di lapangan, data hasil dokumentasi dan data hasil wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah mulai dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan terus menerus sampai dapat menarik kesimpulan akhir.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada proses analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 337) yang dilakukan adalah memulai dengan pengumpulan data, reduksi data, display data dan *conclusion drawing/verification*.

3.6.1 Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2013, hlm. 338). Dalam penelitian ini data-data dipilih sesuai kebutuhan dikategorikan menjadi beberapa bagian, difokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang data yang tidak perlu.

3.6.2 Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiyono.

2013, hlm. 341). Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk sekumpulan informasi berupa teks naratif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Pada tahap ini penarikan kesimpulan diambil dari data yang terkumpul dan diverifikasi terus menerus selama penelitian berlangsung agar data yang didapat terjamin keabsahan dan objektivitasnya, sehingga kesimpulan terakhir dapat dipertanggung jawabkan (Sugiyono, 2013, hlm. 345). Pengambilan kesimpulan akan mendiskripsikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Hasil penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra kelas 3 SDLB di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.
- b. Hambatan dalam penerapan metode *scramble* pada pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra kelas 3 SDLB di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.
- c. Upaya mengatasi hambatan dalam penerapan metode *scramble* pada pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra kelas 3 SDLB di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.
- d. Evaluasi metode *scramble* dalam pembelajaran membaca permulaan braille pada peserta didik tunanetra kelas 3 SDLB di SLB Negeri A Citeureup Kota Cimahi.